

PARTICIPATION OF KPM MEMBERS IN FOLLOWING PKH LESSON ACTIVITIES IN PANDAU JAYA, SUB-DISTRICT SIAK HULU, KAMPAR DISTRICT

Sri Rahayu, Dra. Titi Maemunaty, M. Si, Dra. Widiastuti, M.Pd

Sri.rahyusri@student.unri.ac.id, asbahar1@yahoo.com, widiastuti14@gmail.com

Phone Number: 082288966831

*Study Program of Outside School Education
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the participation of KPM members in participation in the PKH study activities in Pandau Jaya Village, Siak Hulu district, Kampar District. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample in this study was 50 people, namely KPM members with a random sampling technique according to the Slovenian formula. The technique to collect data using a questionnaire. Data analysis techniques using the percentage formula. The results of this study show that the participation in thinking is quite high, the participation of employees is quite high, the participation of real estate is quite high, the participation of the skills provided is quite high, social participation given as very close proximity*

Key Words: *Participation, KPM members in following the PKH study.*

PARTISIPASI ANGGOTA KPM DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENGAJIAN PKH DI DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Sri Rahayu, Dra. Titi Maemunaty, M. Si, Dra. Widiastuti, M.Pd

Sri.rahyusri@student.unri.ac.id, asbahar1@yahoo.com, widiastuti14@gmail.com

Nomor HP: 082288966831

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi anggota KPM dalam mengikuti kegiatan pengajian PKH di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yaitu anggota KPM dengan teknik random sampling menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam memberikan buah pikir cukup tinggi, partisipasi tenaga cukup tinggi, partisipasi harta benda cukup tinggi, partisipasi keterampilan yang diberikan cukup tinggi, partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati sangat tinggi

Kata Kunci: Partisipasi, anggota KPM dalam mengikuti pengajian PKH.

PENDAHULUAN

Menurut Putri Ayu Indrawati dan Agus Satmoko Adi (2018 :321-335) PKH memiliki jaminan sosial untuk mengakses kesehatan dan pendidikan. Akses fasilitas kesehatan mencakup kesehatan balita dan ibu hamil. Akses fasilitas pendidikan mencakup pendidikan anak wajib belajar 12 tahun. Keluarga penerima manfaat diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui aspek pendidikan dan aspek kesehatan. Harapan dari PKH adalah mengurangi tingkat kemiskinan serta berupaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin, sebagai bentuk uluran tangan pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat miskin. Tujuan jangka pendek adalah mengurangi beban pengeluaran KPM dalam hal kesehatan dan pendidikan. Tujuan jangka panjang adalah untuk memutuskan mata rantai kemiskinan, dengan cara meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan, memberikan kepastian masa depan anak. Mengubah perilaku KPM bermaksud agar KPM dapat mandiri dan tidak bergantung pada bantuan sosial, sehingga wajib bagi KPM untuk bekerja. Mengubah perilaku dapat dilakukan dengan menanamkan sikap tanggung jawab, disiplin dan jujur.

Keluarga penerima manfaat membuat wadah pertemuan dalam Program Keluarga Harapan (PKH). Wadah pertemuan itu merupakan tempat pertemuan KPM yang dilaksanakan setiap satu kali sebulan, wadah pertemuan ini adalah sebagai pelaksanaan program PKH yang mencakup antara lain kegiatan pengajian (wirid, ceramah agama, yasinan, dan arisan serta mengunjungi anggota yang sakit dan kalau ada kematian bertakziah). Kegiatan pendistribusian uang tunai dan rastra (mengembangkan usaha kecil).

Wadah kegiatan pengajian KPM (Keluarga Penerima Manfaat) merupakan salah satu proses untuk mengaplikasikan pendidikan seumur hidup, sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan ada yang berlangsung secara formal seperti sekolah, ada yang berlangsung secara informal di rumah tangga dan ada juga yang berlangsung dimasyarakat yang dapat disebut dengan pendidikan luar sekolah.

Semua kegiatan tersebut harusnya diikuti oleh KPM, namun dari kegiatan-kegiatan tersebut diatas, kecenderungan tidak semua kegiatan pengajian itu diikuti oleh KPM dan mendapatkan sanksi apabila 3 kali tidak hadir akan dikeluarkan sebagai anggota KPM. Adapun permasalahan yang peneliti amati selama berada di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan pendamping sosial menunjukkan bahwa pelaksanaan tidak menunjukkan antusias anggota KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dalam mengikuti pertemuan kelompok yang sudah terjadwal setiap satu bulan sekali, kehadiran yang rendah oleh PKM (Keluarga Penerima Manfaat) dan ada beberapa anggota yang tidak menggunakan bantuan untuk keperluan pendidikan dan kesehatan, mereka menggunakan untuk kebutuhan yang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan, ada beberapa fenomena atau gejala yang terlihat pada anggota KPM dalam Mengikuti kegiatan pengajian PKH Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu antara lain:

1. Partisipasi yang rendah terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PKH, serta kurangnya pemahaman KPM terhadap tujuan PKH.
2. Kehadiran yang rendah (kurang lebih 60 % anggota KPM mengikuti kegiatan yang telah di programkan) sementara kegiatan pendistribusian uang tunai dan rastra tingkat kehadirannya hampir 100%.
3. Rajin membayar uang sosial dan bulanan.

4. Keterampilan yang telah diberikan kepada Anggota KPM adalah dalam bentuk usaha kecil, beberapa anggota ada yang mengembangkan usahanya dan ada juga yang tidak.
5. Kurangnya hubungan erat masyarakat dalam berbagai situasi. Misalnya sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi.

Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Partisipasi anggota KPM dalam mengikuti kegiatan pengajian PKH di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi anggota KPM dalam mengikuti kegiatan pengajian PKH di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Partisipasi Anggota KPM Dalam Mengikuti Kegiatan Pengajian PKH Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Partisipasi

Pengertian Secara Etimologis, partisipasi berasal dari bahasa Inggris “*participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Dalam arti populer berarti peran serta atau ikut serta untuk mengambil bagian dalam kegiatan tertentu. Adapun partisipasi dalam arti “peran serta” atau “ikut serta”

2. KPM (Keluarga Penerima Manfaat)

Menurut Permensos (2017: 3) Keluarga Penerima Manfaat adalah keluarga penerima bantuan sosial PKH yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan.

3. PKH (Program Keluarga Harapan)

Permensos/No.10/2017 Program Keluarga Harapan yang selanjutnya di singkat PKH adalah Program Pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu penanganan fakir miskin, di olah oleh pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH.

Adapun bentuk partisipasi menurut jumrowi dalam B.Suryosubroto (2002:287) mengemukakan bahwa bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan pengajian PKH meliputi:

Secara Etimologis, partisipasi berasal dari bahasa Inggris “*participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Dalam arti populer berarti peran serta atau ikut serta untuk mengambil bagian dalam kegiatan tertentu. Adapun partisipasi dalam arti “peran serta” atau “ikut serta”

Menurut KBBI (2018:1023) partisipasi adalah perihal turut berperanserta dalam kegiatan, keikutsertaan, peran serta. Sedangkan Menurut Keith Davis dalam buku Khairul Anwar & Zainal Abidin (2017:8), mengatakan :*participation is defined as individual's mental and emotional involvement in a group situation that encourages him to contribut to group goal and to share responsibility for them*”. Ada tiga hal yang bisa ditarik dari defenisi di atas:

- 1) Partisipasi sesungguhnya merupakan merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan individu-individu, lebih dari pada semata-mata halnya keterlibatan secara jasmaniah dalam situasi kelompok.

- 2) Individu-individu tadi bersedia memberi sesuatu sumbangan (misalnya berupa: buah pikiran, barang, jasa, uang, bahan, keterampilan dan sebagainya) bagi usaha pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Dalam membagi tanggung jawab bersama diantara mereka. Unsur ini merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota.

Selanjutnya Menurut Wazir dalam buku Siti Hajar Dkk (2018:30) Mengemukakan bahwa partisipasi dapat di artikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Menurut Isbandi dalam buku Siti Hajar Dkk (2018:30) partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Dusseldorp dalam buku Damsar & Indrayani (2016:226) membuat sembilan jenis partisipasi dengan berbagai varian partisipasi yang terkandung didalamnya, yaitu:

- (1) Berdasarkan derajat kesukarelaan.
Partisipasi berdasarkan derajat kesukarelaan terdiri dari partisipasi bebas dan partisipasi terpaksa.
- (2) Berdasarkan cara keterlibatan
Partisipasi berdasarkan cara keterlibatan terdiri dari partisipasi langsung dan partisipasi tidak langsung.
- (3) Berdasarkan keterlibatan dalam suatu proses
Partisipasi berdasarkan keterlibatan dalam suatu proses, biasanya dikaitkan dengan pembangunan, terdiri dari berbagai proses: (a) perumusan tujuan, (b) penelitian, (c) persiapan rencana, (d) penerimaan rencana, (e) pelaksanaan, dan (f) penilaian.
- (4) Berdasarkan tingkat pengorganisasian
Partisipasi berdasarkan tingkatan pengorganisasian dibedakan atas dua jenis, yaitu partisipasi terorganisasi dan partisipasi tidak terorganisasi.
- (5) Berdasarkan intensitas dan frekuensi kegiatan
Partisipasi berdasarkan intensitas dan frekuensi kegiatan mencakup partisipasi intensif dan partisipasi ekstensif.
- (6) Berdasarkan lingkup liputan kegiatan
Partisipasi berdasarkan lingkup liputan kegiatan dibagi atas dua jenis, yaitu partisipasi tidak terbatas dan partisipasi terbatas.
- (7) Berdasarkan efektifitas
Meliputi partisipasi efektif dan tidak efektif.
- (8) Berdasarkan model

Partisipasi berdasarkan model dari praktik yang dilakukan selama ini dapat dibagi atas model pembangunan lokalitas, model perencanaan sosial dan model aksi sosial.

Menurut plumer dalam Suryawan (2004:27) faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti proses partisipasi adalah:

1. Pengetahuan dan keahlian
2. Pekerjaan masyarakat
3. Tingkat pendidikan dan buta huruf
4. Jenis kelamin
5. Kepercayaan terhadap budaya tertentu.

Menurut Permensos (2017:3) KPM (Keluarga Penerima Manfaat) adalah Keluarga penerima bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan) yang telah memenuhi syarat dan ditetapkan dalam keputusan. Bantuan sosial PKH adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga Penerima manfaat adalah masyarakat yang menerima bantuan sosial dari pemerintah, masyarakat yang miskin yang mendapat bantuan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 11). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KPM yang berjumlah 50 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala Likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|------|---------------|
| 1) Sangat Sering | (SS) | diberi skor 4 |
| 2) Sering | (SR) | diberi skor 3 |
| 3) Jarang | (JR) | diberi skor 2 |
| 4) Tidak Pernah | (TP) | diberi skor 1 |

Teknik Analisis data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase.

Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

100%= Bilangan Tetap

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan tinggi dan rendah, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto(2010: 234). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "Sangat Tinggi"
2. Persentase antara 61%-80% = "Tinggi"
3. Persentase antara 41%-60% = "Cukup"
4. Persentase kurang 40% = "Rendah"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penjelasan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang partisipasi anggota KPM dalam mengikuti kegiatan pengajian PKH di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, dengan indikator dan sub indikator sebagai berikut: Indikator (1) partisipasi dalam memberikan buah pikir dengan sub indikator (a) pengajian bulanan, (b) materi bulanan, (2) partisipasi tenaga dengan sub indikator (a) kehadiran, (b) pengatur pengajian, (c) pengatur tempat, (3) partisipasi harta benda dengan sub indikator (a) konsumsi, (b) honor, (4) partisipasi keterampilan yang diberikan dengan sub indikator (a) ada usaha yang dilakukan, (b) pengembangan usaha, (5) partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati dengan sub indikator (a) mengunjungi anggota KPM yang sakit, (b) santunan kematian.

Penyajian dan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan yang telah dilakukan dalam Bab III, maka hasil dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Partisipasi Anggota KPM Dalam Mengikuti Kegiatan Pengajian PKH di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

No	Indikator	Alternatif jawaban			
		SS %	SR %	JR %	TP %
1.	Partisipasi dalam memberikan buah pikir	27,2	20,2	16	37,3
2	Partisipasi tenaga	28,66	20,53	20,97	30,04
3	Partisipasi harta benda	26	28,6	24,4	20,7
4	Partisipasi keterampilan yang diberikan	27,6	21,9	10,65	40,25
5	Partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati	39,25	41,5	15	4,25
	JUMLAH	148,71	132,73	87,02	132,54
	RATA-RATA	29,74	26,54	17,40	26,50

Berdasarkan Tabel 1 dilihat dari skor rata-rata diketahui bahwa partisipasi anggota KPM dalam mengikuti kegiatan pengajian PKH di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar secara keseluruhan tergolong Cukup, karena responden yang menyatakan sangat sering sebesar 29,74%, yang menyatakan sering sebesar 26,54%, yang menyatakan jarang sebesar 17,40%, dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 26,50%, jika di gabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti $(29,74\%+26,54\%)=56,28\%$

Dilihat dari masing-masing aspek indikator partisipasi dalam memberikan buah pikiran responden yang menyatakan sangat sering sebesar 27,2%, responden yang menyatakan sering sebesar 20,2%, responden yang menyatakan jarang sebesar 16%, dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 37,3%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(27,2\%+20,2\%)=47,4\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong cukup.

Dilihat dari indikator partisipasi tenaga responden yang menyatakan sangat sering sebesar 28,66%, responden yang menyatakan sering sebesar 20,53%, responden yang menyatakan jarang sebesar 20,97%, responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 30,04%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(28,66\%+20,53\%)=49,19\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong cukup.

Selanjutnya dilihat dari indikator partisipasi harta benda, responden yang menyatakan sangat sering sebesar 26%, responden yang menyatakan sering sebesar 28,6%, responden yang menyatakan jarang sebesar 24,4% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 20,7%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(26+28,6)=54,6\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong cukup.

Dilihat dari indikator partisipasi keterampilan yang diberikan responden yang menyatakan sangat sering sebesar 27,6%, responden yang menyatakan sering sebesar 21,9%, responden yang menyatakan jarang sebesar 10,65% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 40,25%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(27,6\%+21,9\%) =49,5\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong cukup.

Dilihat dari indikator partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati responden yang menyatakan sangat sering sebesar 39,25%, responden yang menyatakan sering sebesar 41,5%, responden yang menyatakan jarang sebesar 15% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 4,25%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(39,25\%+41,5\%)=80,75\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong sangat tinggi.

Berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota KPM dalam mengikuti kegiatan pengajian PKH di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata tergolong cukup.

Pembahasan dan Hasil Analisa

Dari hasil analisa data berdasarkan skor nilai yang telah diuraikan peneliti diatas, maka kesimpulan hasil analisa data sebagai berikut:

- a. Indikator partisipasi dalam buah pikiran, dalam kegiatan pengajian bulanan dan materi ceramah, diketahui responden yang menyatakan sangat sering sebesar

27,44%, responden yang menyatakan sering sebesar 20,33%, responden yang menyatakan jarang sebesar 16,37%, dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 37,54%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(27,44\%+20,33\%)=47,77\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong cukup.

Menurut Teguh Widodo (2015:186) Partisipasi buah pikiran merupakan sumbangan berupa gagasan, pendapat, atau buah pikiran, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkan dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang dikutinya.

- b. Indikator partisipasi tenaga dalam kehadiran, pengatur wirid dan pengatur tempat diketahui rata-rata responden yang menyatakan sangat sering sebesar 29,24%, responden yang menyatakan sering sebesar 20,76%, responden yang menyatakan jarang sebesar 21,39%, responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 31,73%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(29,24\%+20,76\%)=50\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong cukup.

Menurut teguh Widodo (2015:186) Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk sumbangan yang memerlukan kehadiran secara fisik dan energi fisik untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

- c. Indikator partisipasi harta benda dalam konsumsi dan honor. Dalam hal ini dapat dilihat dari responden yang menyatakan sangat sering sebesar 26,25%, responden yang menyatakan sering sebesar 29,17%, responden yang menyatakan jarang sebesar 24,88% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 21,00%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(26,25+29,17)=55,42\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong cukup.

Menurut Teguh Widodo (2015:186) Partisipasi Harta Benda adalah Partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat dan akomodasi.

- d. Indikator partisipasi keterampilan yang diberikan dalam hal ada usaha yang dilakukan dan pengembangan usaha. Dalam hal ini dapat dilihat responden yang menyatakan sangat sering sebesar 27,67%, responden yang menyatakan sering sebesar 22,37%, responden yang menyatakan jarang sebesar 10,88% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 41,08%, jika digabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(27,67\%+22,37\%) =50,04\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong cukup.

Menurut pendapat Teguh Widodo (2015:186) Partisipasi Keterampilan yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

- e. Indikator partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati dalam hal mengunjungi anggota KPM yang sakit dan santunan kematian. Dalam hal ini dapat dilihat responden yang menyatakan sangat sering sebesar 40,04%, responden yang menyatakan sering sebesar 42,34%, responden yang menyatakan jarang sebesar 15,3% dan responden yang menyatakan tidak pernah sebesar 4,3%, jika dgabungkan jawaban sangat sering dan sering (SS+SR) berarti sebesar $(40.04\%+42,34\%)=82,38\%$ responden, dengan nilai presentasi tergolong sangat tinggi.

Menurut H. Bonner (Slameto Santoso 2006:11) memberikan rumusan interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia ketika kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis rekapitulasi yang telah dijabarkan diatas disimpulkan bahwa partisipasi anggota KPM dalam mengikuti pangajian dari skor rata-rata tergolong Cukup. Hal ini dapat diartikan bahwa partisipasi anggota KPM dalam mengikuti pangajian PKH di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tergolong cukup tinggi untuk itu perlu ditingkatkan lagi keikutsertaan anggota KPM dalam kegiatan pangajian agar keikutsertaan anggota KPM menjadi lebih tinggi dan erat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan partisipasi anggota KPM dalam mengikuti kegiatan pangajian tergolong Cukup.

Adapun partisipasi anggota KPM dalam mengikuti kegiatan pangajian di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dilihat dari setiap indikator meliputi:

- 1) Partisipasi dalam memberikan buah pikir tergolong cukup. Artinya anggota KPM (Keluarga Penerima Manfaat) dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pangajian menunjukkan hanya sebagian partisipasinya dalam memberikan sumbangan yang berupa gagasan, pendapat, atau buah pikiran, baik untuk menyusun program maupun untuk mempelancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkan dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya
- 2) Partisipasi Tenaga tergolong cukup. Artinya hanya sebagian anggota KPM ikut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan yang memerlukan kehadiran secara fisik dan energi fisik untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.
- 3) Partisipasi Harta Benda tergolong cukup. Artinya adalah sebagian anggota KPM keikutsertanya dalam bentuk menyumbang harta benda, dalam bentuk konsumsi dan honor.
- 4) Partisipasi Keterampilan yang diberikan tergolong cukup. Artinya sebagian anggota KPM disini mau ikut serta dalam Keterampilan yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

- 5) Partisipasi Sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati. Artinya KPM disini mau ikut serta dalam kegiatan sosial yang sebagai kedekatan hati kepada KPM yang lainnya.

Rekomendasi

1. Bagi KPM (Keluarga Penerima Manfaat) agar dapat lebih ikut serta dalam kegiatan yang dibuat atas dasar kesepakatan bersama agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai partisipasi sosial KPM sebagai kedekatan hati.
3. Bagi Pengelola PKH dan Pendamping KPM untuk kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan pengajian, agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi dalam kegiatan pengajian PKH selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- B.Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Damsar & Indrayani. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. PT Gramedia pustaka utama. Jakarta
- Edi Suharto. 2009. *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia (Mengagas Model Jaminan Sosial Universal bidang Kesehatan)*. Alfabeta. Bandung.
- Hadari Nawawi & Martini Hadari. 1994. *Ilmu Administrasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Khairul Anwar & Zainal Abidin. 2017. *Partisipasi Sosial & Politik*. UR Press. Gobah Pekanbaru.
- Lukman Prasetyo Utomo. SST. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Pada Keluarga Penerima Manfaat (Studi Program Keluarga Harapan Di Desa Manggung Ngemplak Boyolali*. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sunan Kaljaga. Yogyakarta.

- Latifah Nur Aini. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tidak di Publikasikan. Fekon Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Putri Ayu Ondrawati & Agus Satmoko Adi. 2018. Partisipasi Masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan. *Kajian moral dan kewarganegaraan*.3(II) 321-335. Universitas Negeri Surabaya.
- Slameto Santosa. 2006. *Dinamika Kelompok*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV. Alfabeta. Bandung
- Soejono Soekanto. 2005. *SOSIOLOGI Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Teguh Widodo. 2015. *Pembangunan Endogen (Mengabaikan Peran Negara dalam Pembangunan)*. CV. Budi Utama. Yogyakarta